

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Pertama saya datang ke lapangan pada tanggal 12 Februari 2019 untuk memasukkan surat izin penelitian. Pada saat itu saya langsung diberi izin untuk mengamati kondisi lingkungan madrasah. Dari yang saya amati madrasah ini sangat bersih dan rindang. Disekitar area kelas banyak pot berisi bunga, tumbuh-tumbuhan yang dibentuk seperti hiasan. Di halaman madrasah lantainya bersih, tempat duduk untuk duduk di depan kelas pun juga bersih rapi.⁵⁵

Kedua kali kedatangan saya ke MIN Kota Blitar pada tanggal 5 Maret 2019 untuk melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, yaitu Ibu Nanik Dwiyani mewawancarai tentang keadaan singkat obyek. Keadaan singkat obyek adalah sesuatu gambaran umum tentang lingkungan madrasah atau obyek penelitian. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti mengetahui bagaimana latar belakang keadaan obyek penelitian, sehingga dapat menghindarkan adanya salah penafsiran. Adapun deskripsi singkat yang dapat dipaparkan dari obyek penelitian adalah sebagai berikut

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Blitar terletak di Kelurahan Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar tepatnya di Jalan Kolonel sugiono No. 4 Kota Blitar No. Telp. (0342) 804838. Madrasah ini memiliki letak geografis di perkotaan dengan suasana nyaman hanya luas area tanahnya yang sempit

⁵⁵ Hasil Observasi pada saat setelah mengantar surat observasi di MIN Kota Blitar, pada hari Selasa 12 Pebruari 2019 pukul 08.00 WIB.

bila dibanding jumlah siswa. Luas tanahnya 1328 m² sedangkan luas bangunannya 848 m², kendaraan cukup ramai karena merupakan jalur provinsi menuju Malang.

MIN Kota Blitar mulai menerapkan program Adiwiyata pada bulan Nopember 2016. Alhamdulillah program tersebut disambut baik oleh seluruh warga madrasah, baik siswa, guru, wali murid, komite dan juga warga sekitar madrasah. Sejak saat itu madrasah mulai berbenah dengan menjalin kerjasama dengan wali murid, warga sekitar madrasah (PKK), instansi pemerintah, meliputi: Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Blitar, Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Blitar, kantor Kecamatan Sananwetan Kota Blitar dan SMKN 1 Kota Blitar. Dan dari instansi swasta meliputi: Bank Jatim, Sosro, Susu Zee, Pemasok Snack/jajanan kantin dan pedagang kantin. Berikut suasana MIN Kota Blitar ketika peneliti observasi di MIN Kota Blitar, terlihat ada beberapa siswa yang sedang menyapu lantai halaman depan kelasnya.



Gambar 4.1: Siswa sedang menyapu

Dari program Adiwiyata tersebut MIN Kota Blitar berhasil menciptakan kantin sehat yang bebas dari 5 P yaitu: pengawet, pemanis, pengental, penyedap dan pewarna.⁵⁶ Beberapa jenis makanan yang dijual di kantin MIN Kota Blitar, dijamin bebas 5P, tidak menggunakan styrofoam, aluminium foil dan makanan selalu update setiap hari.



Gambar 4.2: Makanan di kantin sehat

Green House, yang berfungsi untuk bengkel tanaman dan juga sebagai media pembelajaran bagi siswa dan percobaan semua warga sekolah dengan memanfaatkan lahan yang sempit.

⁵⁶ Profil MIN Kota Blitar



Gambar 4.3: Greenhouse

Bank sampah yang berfungsi untuk membantu menangani pengolahan sampah dan bertujuan untuk menyadarkan warga sekitar akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Di MIN Kota Blitar menyediakan tempat sampah berupa tempat sampah organik dan an organik.



Gambar 4.4: Tempat sampah



Gambar 4.5: Gerobak sampah

Tempat sampah dan gerobak sampah berfungsi tempat pembelajaran anak untuk hidup bersih dengan tidak membuang sampah secara sembarangan.

Dalam paparan data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok berkaitan dengan implementasi program Adiwiyata untuk meningkatkan sikap peduli siswa kelas VI terhadap lingkungan di MIN Kota Blitar. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara mendalam, namun proses wawancara ini bersifat santai dan berlangsung dalam kegiatan sehari-hari tanpa mengganggu aktivitas subyek. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MIN Kota Blitar, terlihat bahwa semua guru dan peserta didik telah mempunyai jiwa peduli terhadap lingkungan.

Pada dasarnya program Adiwiyata menekankan pada aspek pembentukan karakter warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam mengelola lingkungan secara baik. Sehingga program Adiwiyata diharapkan mampu membentuk sikap peduli lingkungan dari hal yang paling kecil seperti

membuang sampah pada tempatnya, membedakan pembuangan sampah yang organik dan non organik, memanfaatkan kertas yang tidak terpakai, menghemat pemakaian air, membersihkan lingkungan, dan lain- lain.

Pada tanggal 11 Maret peneliti memulai melakukan penelitian dengan langkah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut adalah paparan data berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah, guru tim Adiwiyata dan siswa kelas VI MIN Kota Blitar tentang implementasi program Adiwiyata yang diperkuat dengan data observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian akan dipaparkan sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang telah saya teliti, mengenai Implementasi Program Adiwiyata Untuk Meningkatkan Sikap Kepedulian Siswa Kelas VI Terhadap Lingkungan di MIN Kota Blitar, adapun klasifikasi data berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Bagaimana perencanaan program Adiwiyata untuk meningkatkan sikap kepedulian siswa kelas VI terhadap lingkungan di MIN Kota Blitar.

Di dalam kegiatan Program Adiwiyata sebelumnya terdapat perencanaan yang dilakukan oleh warga madrasah yakni langkah awal dalam perencanaan program Adiwiyata meliputi:

a. Membentuk Tim Adiwiyata Madrasah

Tim ini terdiri dari kepala madrasah, komite madrasah, ketua tim Adiwiyata, sekretaris I, sekretaris II, bendahara I, bendahara II, guru, tenaga kependidikan, siswa dan orang tua

siswa. Tujuan dibentuknya tim ini adalah untuk mengkoordinasikan tentang pelaksanaan dan pengelolaan program Adiwiyata serta keterlibatan oleh semua warga madrasah.

Berdasarkan wawancara peneliti bersama Kepala Madrasah di MIN Kota Blitar Ibu Nanik Dwiyani, M.Pd.I mengungkapkan:⁵⁷

Kegiatan perencanaan program Adiwiyata ini yang pertama dengan membentuk tim Adiwiyata madrasah yaitu tim yang berperan dalam pelaksanaan program Adiwiyata termasuk diantaranya pengelolaan lingkungan di sekolah, termasuk di dalamnya bagaimana melibatkan semua unsur warga madrasah menjadi penting termasuk keterlibatan aktif dari seluruh siswa. Jadi Kepala Madrasah tidak mengambil kebijakan sendiri tapi biasanya musyawarah dulu dengan bagian-bagian yang terkait, setelah itu baru di rapat umumkan. Kan di dalam rapat komite dengan orang tuapun itu pasti dilibatkan. Cuma awalnya itu dengan bagian yang terkait. Seperti masalah lingkungan dengan Koordinator Pokja LH.

Berikut dokumentasi dari bentuk upaya madrasah dalam menjalankan program Adiwiyata sebelumnya sekolah mengadakan perencanaan dan diikuti oleh seluruh siswa dalam kegiatan internalisasi kepada siswa mengenai program Adiwiyata.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan kepala madrasah



Gambar 4.6: internalisasi program Adiwiyata kepada siswa

Adapun pernyataan senada wawancara dengan guru tim Adiwiyata

MIN Kota Blitar Ibu Fitriatus S. mengungkapkan.⁵⁸

Untuk teknis perencanaan program dengan berkoordinasi semua warga sekolah dimana tim Pembina mengawasi lingkungan madrasah supaya program Adiwiyata sesuai dengan harapan yang dicapai.. Harapannya penyusunan rencana program kerja Adiwiyata ini adalah untuk memberi gambaran tentang petunjuk, pelaksanaan dan kegiatan yang berlangsung di madrasah dalam meningkatkan siswa peduli lingkungan.

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan guru tim Adiwiyata



Gambar 4.7: Wawancara dengan guru tim Adiwiyata

b. Menyusun kajian lingkungan madrasah

Menyusun kajian lingkungan madrasah bertujuan untuk mengetahui gambaran dan kondisi lingkungan madrasah yang terkait dengan langkah perbaikan, kajian madrasah disini mencakup isu lingkungan yang berhubungan dengan sampah, air, energi, makanan kantin madrasah, dan keanekaragaman hayati.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Fitriatus Sholikah selaku guru tim Adiwiyata di MIN Kota Blitar, beliau menyatakan dengan pertanyaan peneliti bahwa bagaimana perencanaan program Adiwiyata ini yang langkah kedua menyusun kajian lingkungan madrasah:⁵⁹

Iya mbak, terkait langkah kedua dalam perencanaan program Adiwiyata ialah menyusun kajian lingkungan

⁵⁹ Hasil wawancara dengan guru tim Adiwiyata

madrasah, dimana kita mencari isu-isu yang terjadi dalam permasalahan lingkungan sekolah ini. Diantaranya yang ada kaitannya dengan sampah, air, energi, makanan, dan kehati (keanekaragaman hayati).

c. Penyusunan rencana aksi lingkungan

Dalam penyusunan rencana aksi lingkungan terdapat 5 aksi yakni aksi Sampah, Energi, Kehati, Air dan Makanan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tim Adiwiyata:⁶⁰

Untuk penyusunan rencana aksi lingkungan di MIN Kota Blitar ini meliputi 5 aksi diantaranya aksi sampah (tempat sampah terpilah, memilah sampah, memasukkan sampah di tempat sampah terdekat bila terdengar bel, bank sampah dengan sistem sedekah sampah, pengelolaan sampah organik), aksi energi (penghematan listrik, pemasangan slogan-slogan hemat energi di setiap stop kontak semua ruangan, lampu hemat energi), aksi keanekaragaman hayati/kehati (pembuatan taman untuk fasilitas belajar siswa, pengadaan green house, penataan dan penamaan tanaman, pelatihan hidroponik ke warga sekolah), aksi air (gerakan penghematan penggunaan air, pemasangan slogan-slogan tentang penghematan air, pembuatan kolam sebagai tempat buang sisa air wudhu), aksi makanan (pemberian makanan pada kantin madrasah bekerja sama dengan dinkes secara berkala, menyediakan makanan sehat di kantin sekolah, menguramgi pemakaian plastik pada bungkus makanan) Pada kegiatan penyusunan rencana aksi lingkungan ada beberapa aksi yang telah selesai, ada aksi yang sedang berjalan, dan aksi yang belum di mulai.

d. Pelaksanaan aksi lingkungan

Pelaksanaan aksi dapat dibuktikan dengan dokumen, seperti bukti perencanaan program, bukti kerja sama dan foto. Hal tersebut dapat dipaparkan berdasarkan wawancara bersama guru tim Adiwiyata :⁶¹

⁶⁰ Hasil wawancara dengan guru tim Adiwiyata

⁶¹ Hasil wawancara dengan guru tim Adiwiyata

Iya mbak, dalam pelaksanaan aksi lingkungan kami ada bukti perencanaan program Adiwiyata seperti silabus RPP, kemudian bukti kerja sama itu berupa surat kerja sama dengan kemitraan, lalu tidak ketinggalan foto yang berisi foto kegiatan dalam proses pembelajaran yang mengarah ke praktek tentang pembelajaran lingkungan seperti dalam pelajaran IPA.

e. Evaluasi dan monitoring

Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah tim sudah melakukan kegiatan sesuai dengan program Adiwiyata. Sesuai dengan pernyataan yang di paparkan oleh kepala madrasah Ibu Nanik Dwiyani bahwa dengan pertanyaan peneliti bagaimana evaluasi dan monitoring dalam implementasi program Adiwiyata beliau mengungkapkan :⁶²

Untuk evaluasi dilaksanakan setiap hari senin mbak, dinamakan evaluasi harian, sedangkan monitoringnya dilaksanakan setiap hari, sedangkan setiap pagi juga diadakan briefing.

2. Bagaimana pelaksanaan program Adiwiyata untuk meningkatkan sikap kepedulian siswa kelas VI terhadap lingkungan di MIN Kota Blitar.

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga madrasah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam program ini diharapkan setiap warga madrasah ikut terlibat dalam kegiatan madrasah menuju lingkungan

⁶² Hasil wawancara dengan kepala Madrasah

yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif. Dalam pelaksanaannya terdapat dua prinsip yaitu:

a. Partisipatif

Keterlibatan warga madrasah dalam implementasi program adiwiyata menjadi poin penting untuk mensukseskan program tersebut. Warga madrasah dalam hal ini adalah seluruh komponen madrasah yang meliputi kepala madrasah, guru, pegawai, karyawan bahkan karyawan kantin pun dituntut berperan aktif dalam menciptakan budaya peduli terhadap lingkungan.

b. Berkelanjutan

Pelaksanaan program adiwiyata harus didasarkan pada proses manajemen yang baik. Baik itu dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Sebagaimana berdasarkan wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah di MIN Kota Blitar bahwa :⁶³

Begini mbak, dalam teknis pelaksanaan program Adiwiyata kami mengacu pada dua prinsip yaitu prinsip partisipatif, dimana komunitas madrasah terlibat dalam manajemen madrasah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran. Dan prinsip berkelanjutan, dimana seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara keseluruhan. Kegiatan sudah berjalan dengan lancar namun ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program Adiwiyata itu sendiri, diantaranya keterbatasan sarana/fasilitas pendidikan dan waktu. Karena sarana harus seimbang dan

⁶³ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN Kota Blitar

mendukung dengan adanya waktu kegiatan yang berlangsung.



Gambar 4.8: Wawancara dengan kepala Madrasah

Ditambah lagi dengan berdasarkan hasil wawancara dari guru tim Adiwiyata, beliau menyatakan bahwa:⁶⁴

Iya dengan pihak madrasah melakukan sosialisasi terhadap guru tentang Adiwiyata mbak. Dalam implementasinya, guru membawakan pelajaran lingkungan hidup dalam kurikulum baik itu secara eksplisit maupun implisit. Guru melakukan pendampingan terhadap implementasi Adiwiyata bagi anak. Selain itu guru juga menjadi contoh bagi anak terkait implementasi Adiwiyata.

Berikut dokumentasi dalam proses pembelajaran terkait daur ulang sampah, guru mendampingi anak-anak.⁶⁵

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan guru tim Adiwiyata

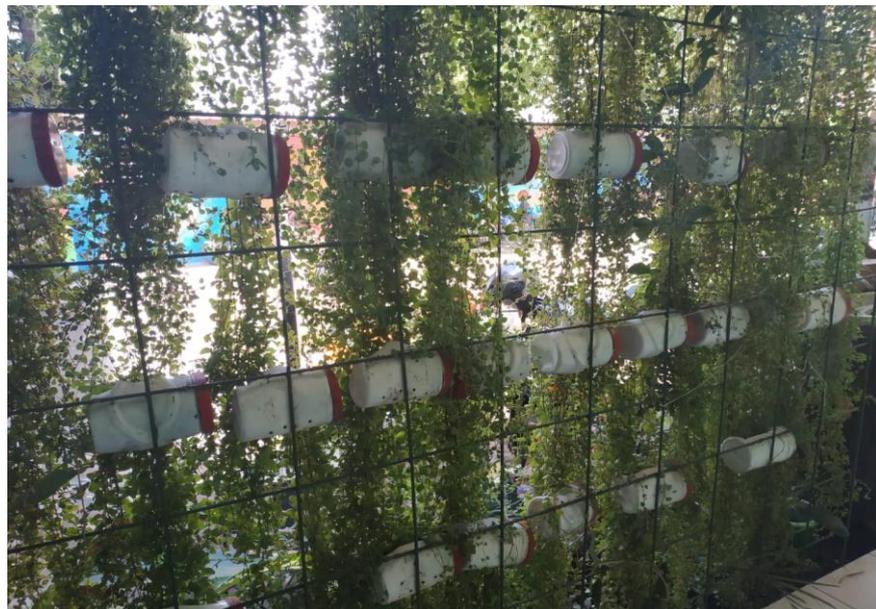
⁶⁵ Hasil dokumentasi



Gambar 4.9: Siswa sedang praktek daur ulang sampah kardus bekas menjadi bingkai foto



Gambar 4.10: Karya siswa dalam daur ulang sampah botol plastik



Gambar 4.11: karya siswa dalam daur ulang sampah kaleng sosis so nice menjadi pot gantung

Hal ini juga diperkuat berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses kegiatan pembelajaran di kelas VI terkait program Adiwiyata:⁶⁶

Pada yang saya amati disini guru memunculkan perlindungan lingkungan dalam setiap pelajaran. Baik itu pelajaran IPA, IPS, PPKN. Semua pelajaran sudah terintegrasikan dengan Adiwiyata. Kebetulan pada saat ini saya mengamati proses pembelajaran IPA yang membahas tentang oksigen, tumbuhan dan sebagainya. Guru menjelaskan secara jelas rinci dan siswa juga memperhatikan dengan seksama, kemudian ketika diakhir pembelajaran guru memberikan post test untuk mengukur seberapa pahamnya anak-anak terhadap apa yang dijelaskan oleh guru tersebut. Dan tak lupa guru memberikan tugas terkait lingkungan di wilayahnya masing-masing. Hal ini dilakukan supaya siswa juga lebih paham dan mengerti tentang peduli lingkungan.

Berikut hasil dokumentasi observasi peneliti dalam proses pembelajaran di kelas.⁶⁷



Gambar 4.12: Observasi pembelajaran di kelas VI

⁶⁶ Hasil Observasi di kelas VI

⁶⁷ Hasil dokumentasi pada kegiatan observasi

Pernyataan tersebut juga dijelaskan oleh Ananda Nadin sebagai siswa kelas VI mengenai pelaksanaan program Adiwiyata :⁶⁸

Iya, teknis pelaksanaan program adiwiyata dijalanlan sesuai dengan tugasnya masing-masing bagi siswa yang semampunya mensukseskan program yang ditetapkan. Madrasah mensosialisasikan dengan program Adiwiyata yang mempunyai istilah bagi kami yakni satu sampah satu pahala. Artinya kita berjalan dan menemukan sampah kita wajib mengambilnya walaupun itu bukan milik kita. Kemudian ada sosialisasi tentang penghematan listrik contohnya penyalaan lampu, penggunaan air kran yang dalam menggunakannya harus efisien. Peran kami sebagai siswa dalam program Adiwiyata dapat dilihat dengan adanya duta Adiwiyata setiap kelas. Adiwiyata kelas bertugas mengingatkan teman-teman agar senantiasa peduli dan menjaga kebersihan. Seperti halnya piket kelas, piket kelas sudah berjalan dengan baik, ikut kerja bakti. Kemudian dengan adanya slogan-slogan, kami merasa memiliki pengingat untuk selalu menjaga kebersihan. Selanjutnya gaya belajar yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran di kelas oleh Bu fitri sebagai guru kelas VI mudah dipahami, beliau tegas, baik. Kami selalu mendengarkan dan memperhatikan ketika bu Fitri menerangkan.



Gambar 4.13: Wawancara dengan siswa kelas VI

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan siswa kelas VI

Berdasarkan hasil dokumentasi pada penelitian di MIN Kota Blitar beberapa siswa sedang melaksanakan kerja bakti di lingkungan sekolah.⁶⁹



Gambar 4.14: Siswa MIN Kota Blitar melakukan kerja bakti membersihkan jalan di sekitar sekolah.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai partisipasi madrasah untuk menjaga kebersihan lingkungan di luar area sekolah.

3. Bagaimana evaluasi implementasi program Adiwiyata dalam meningkatkan sikap kepedulian siswa kelas VI terhadap lingkungan.

Evaluasi dan monitoring guna mendapatkan penghargaan adiwiyata telah diatur ketentuannya dalam buku panduan adiwiyata. Madrasah dapat melakukan evaluasi dan monitoring ini dalam rangka mengukur ketercapaian program adiwiyata secara menyeluruh.

⁶⁹ Hasil dokumentasi pada kegiatan kerja bakti

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah terkait evaluasi implementasi Proram Adiwiyata di MIN Kota Blitar ini adalah:⁷⁰

Menurut saya setiap kegiatan selalu ada evaluasi, agar mengetahui perkembangan dan hasil dari pelaksanaan program. Tidak terkecuali evaluasi program Adiwiyata. Evaluasi ini bertujuan Untuk mewujudkan madrasah yang peduli dan berbudaya lingkungan maka diperlukan beberapa kebijakan sekolah yang mendukung dilaksanakannya kegiatan ini, pelaksanaan evaluasi sesuai prinsip dasar Adiwiyata yaitu partisipatif dan berkelanjutan.



Gambar 4.15: Wawancara dengan kepala madrasah

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dari guru beliau menyatakan:⁷¹

Untuk kegiatan evaluasinya mbak dari data pemantauan akan membantu mengidentifikasi apakah mencapai sasaran atau tidak dan apakah sudah efektif atau belum, sarana dan prasarannya sudah memadai belum. Dengan evaluasi itu tim dapat memutuskan apakah perubahan sasaran awal, kegiatan yang diperlukan dan apa yang harus dilakukan sebagai tindak lanjut kajian lingkungan.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah

⁷¹ Hasil Wawancara dengan guru tim Adiwiyata



Gambar 4.16: Wawancara dengan guru tim Adiwiyata

Hal ini juga dipaparkan hasil wawancara dengan siswa kelas VI Ananda Kevik terkait evaluasi program Adiwiyata:⁷²

Dalam evaluasi ini, pihak sekolah mengadakan pengawasan intensif bu, seperti halnya kebersihan kelas, maka perlu adanya pendampingan oleh guru piket yang telah dijadwalkan, sehingga para siswa dan warga aktif dalam hal menjaga kebersihan lingkungan, dan menurut saya warga madrasah terutama anak kelas VI ini sudah menjalankan tugasnya masing-masing seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak mengotori lantai dengan jajanan ataupun yang lainnya.

⁷² Hasil Wawancara dengan siswa kelas VI



Gambar 4.17: Wawancara dengan Siswa Kelas VI

Dari paparan wawancara yang peneliti lakukan di MIN Kota Blitar bahwa dalam implementasi program Adiwiyata itu ada tiga tahap yang pertama perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam perencanaan disini meliputi membentuk tim adiwiyata, melakukan kajian lingkungan, penyusunan rencana aksi lingkungan, pelaksanaan aksi lingkungan dan evaluasi/monitoring.

Yang kedua pelaksanaan implementasi program Adiwiyata untuk meningkatkan sikap peduli siswa kelas VI terhadap lingkungan di MIN Kota Blitar dalam pelaksanaan ini sudah sebagian terlaksana dengan baik dan lancar tetapi ada kendalanya yaitu sarana prasarananya yang masih kurang lahannya juga belum terlalu luas, warga madrasah termasuk siswa dengan adanya program Adiwiyata ini juga sangat mendukung dan semakin mempunyai sikap peduli lingkungan.

Yang ketiga evaluasi dalam evaluasi dari data pemantauan akan membantu mengidentifikasi apakah mencapai sasaran atau tidak dan apakah sudah efektif atau belum, sarana dan prasarananya sudah memadai belum, dengan evaluasi itu tim dapat memutuskan apakah

perubahan sasaran awal, kegiatan yang diperlukan dan apa yang harus dilakukan sebagai tindak lanjut kajian lingkungan.

B. Temuan Penelitian

Dari seluruh data yang telah penulis paparkan di dalam deskripsi data di atas, terkait dengan “Implementasi Program Adiwiyata Untuk Meningkatkan Sikap Kepedulian Siswa Kelas VI Terhadap Lingkungan Di MIN Kota Blitar”. penulis paparkan juga hasil temuan penelitian dari lapangan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Adiwiyata Untuk Meningkatkan Sikap Kepedulian Siswa Kelas VI Terhadap Lingkungan di MIN Kota Blitar.

- a. Membentuk Tim Adiwiyata Madrasah, tim ini terdiri dari kepala madrasah, komite madrasah, ketua tim Adiwiyata, sekretaris I, sekretaris II, bendahara I, bendahara II, guru, tenaga kependidikan, siswa dan orang tua siswa. Kegiatan perencanaan program Adiwiyata di dalamnya melibatkan semua unsur warga sekolah menjadi penting termasuk keterlibatan aktif dari seluruh siswa.
- b. Menyusun Kajian Lingkungan Madrasah, mengetahui gambaran dan kondisi lingkungan madrasah yang terkait dengan langkah perbaikan, kajian madrasah disini mencakup isu lingkungan yang berhubungan dengan sampah, air, energi, makanan kantin madrasah, dan keanekaragaman hayati.

- c. Penyusunan Rencana Aksi Lingkungan, penyusunan rencana aksi lingkungan di MIN Kota Blitar ini meliputi 5 aksi diantaranya:
- 1) Aksi sampah (tempat sampah terpilah, memilah sampah, memasukkan sampah di tempat sampah terdekat bila terdengar bel, bank sampah dengan sistem sedekah sampah, pengelolaan sampah organik).
 - 2) Aksi energi (penghematan listrik, pemasangan slogan-slogan hemat energi di setiap stop kontak semua ruangan, lampu hemat energi).
 - 3) Aksi keaneragaman hayati/kehati (pembuatan taman untuk fasilitas belajar siswa, pengadaan green house, penataan dan penamaan tanaman, pelatihan hidroponik ke warga sekolah).
 - 4) Aksi air (gerakan penghematan penggunaan air, pemasangan slogan-slogan tentang penghematan air, pembuatan kolam sebagai tempat buang sisa air wudhu).
 - 5) Aksi makanan (pemberian makanan pada kantin sekolah bekerja sama dengan dinkes secara berkala, menyediakan makanan sehat di kantin sekolah, menguramgi pemakaian plastik pada bungkus makanan)".
- d. Pelaksanaan Aksi Lingkungan, dalam pelaksanaan aksi lingkungan ada bukti perencanaan program Adiwiyata seperti silabus RPP, kemudian bukti kerja sama itu berupa surat kerja sama dengan kemitraan, lalu tidak ketinggalan foto yang berisi foto kegiatan dalam

proses pembelajaran yang mengarah ke praktek tentang pembelajaran lingkungan seperti dalam pelajaran IPA.”

- e. Evaluasi dan Monitoring, untuk evaluasi dilaksanakan setiap hari senin, dinamakan evaluasi harian, sedangkan monitoringnya dilaksanakan setiap hari setiap pagi juga diadakan briefing.

2. Pelaksanaan Program Adiwiyata Untuk Meningkatkan Sikap Kepedulian Siswa Kelas VI Terhadap Lingkungan di MIN Kota Blitar.

Pada pelaksanaan program Adiwiyata di MIN Kota Blitar mengacu pada dua prinsip yaitu prinsip partisipatif, dimana komunitas madrasah terlibat dalam manajemen madrasah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran. Dan prinsip berkelanjutan, dimana seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara keseluruhan.

Guru melakukan pendampingan terhadap implementasi Adiwiyata bagi anak. Selain itu guru juga menjadi contoh bagi anak terkait implementasi Adiwiyata. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan lancar namun ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program Adiwiyata itu sendiri, diantaranya keterbatasan sarana/fasilitas pendidikan dan waktu. Karena sarana harus seimbang dan mendukung dengan adanya waktu kegiatan yang berlangsung”.

Dalam hal ini madrasah sudah mensosialisasikan kepada siswa terkait adanya program Adiwiyata yang mempunyai istilah bagi siswa yakni satu sampah satu pahala. Artinya kita berjalan dan menemukan sampah kita wajib mengambilnya walaupun itu bukan milik kita.

Selanjutnya peran sebagai siswa dalam program Adiwiyata ini dapat dilihat dengan adanya duta Adiwiyata setiap kelas. Adiwiyata kelas bertugas mengingatkan teman-teman agar senantiasa peduli dan menjaga kebersihan. Seperti halnya piket kelas, piket kelas sudah berjalan dengan baik, ikut kerja bakti. Kemudian dengan adanya slogan-slogan, siswa merasa memiliki pengingat untuk selalu menjaga kebersihan

3. Evaluasi Implementasi Program Adiwiyata Untuk Meningkatkan Sikap Kepedulian Siswa Kelas VI Terhadap Lingkungan di MIN Kota Blitar.

Untuk mewujudkan madrasah yang peduli dan berbudaya lingkungan maka diperlukan beberapa kebijakan madrasah yang mendukung dilaksanakannya kegiatan ini, pelaksanaan evaluasi sesuai prinsip dasar Adiwiyata yaitu partisipatif dan berkelanjutan. Kegiatan evaluasinya dari data pemantauan yang akan membantu mengidentifikasi apakah mencapai sasaran atau tidak dan apakah sudah efektif atau belum, sarana dan prasarannya sudah memadai belum. Dengan evaluasi itu tim dapat memutuskan apakah perubahan sasaran awal, kegiatan yang diperlukan dan apa yang harus dilakukan sebagai tindak lanjut kajian lingkungan.